

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *survey*. *Survey* adalah metode penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen untuk pengumpulan data. Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan suatu metode penelitian yang mendesain pengumpulan datanya dilakukan pada satu titik waktu atau selama satu periode pengumpulan data.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret hingga Mei 2021 di Puskesmas Gamping I Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan dari subjek, individu yang akan diteliti secara keseluruhan (Mamik, 2014). Populasi pada penelitian ini adalah pasien diabetes melitus tipe 2 sesuai kriteria inklusi di Puskesmas Gamping 1 berjumlah 115 pada Januari hingga Desember tahun 2020.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Mamik, 2014). Pengambilan sampel ini dilakukan menggunakan metode *accidental sampling*. *Accidental sampling* merupakan teknik secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan cocok dijadikan sebagai sumber data serta memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini :

- a. Pasien DM tipe 2 umur ≥ 17 tahun
- b. Pasien berobat di Puskesmas Gamping 1 minimal 3 bulan terakhir
- c. Terdapat *outcome* klinik yang lengkap yaitu GDP, atau GDS
- d. Bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*

Sedangkan kriteria eksklusi

Pasien DM tipe 2 yang mengalami gangguan kognitif, psikologi, dan kesulitan berkomunikasi.

Sampel diambil menggunakan rumus *Slovin* (Hanafiah et al., 2020), sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (0,05)

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu :

$$n = \frac{115}{1 + 115 (0,05)^2}$$

$$n = 89$$

Maka jumlah sampel yang mewakili populasi di Puskesmas Gamping 1 Yogyakarta sebanyak 89 responden, dibulatkan menjadi 90 responden.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel stimulus, variabel bebas yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel biasanya dimanipulasi, diamati dan diukur untuk diketahui hubungannya dan pengaruhnya terhadap variabel lain (Sandu Siyoto, 2015). Variabel independen pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan pasien DM.

2. Variabel dependen

Variabel dependen atau variabel terikat pada penelitian ini adalah *outcome* klinik pasien DM tipe 2.

E. Definisi Operasional

Tabel 4. Definisi Operasional Hubungan Tingkat Pengetahuan terhadap Outcome Klinik pada Pasien DM Tipe 1

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Tingkat Pengetahuan	Pemahaman responden mengenai Penyakit DM	Pengetahuan penyebab DM Pengetahuan umum tentang penyebab DM	Kuesioner	Ordinal	Jawaban dalam kuisisioner benar diberi nilai 1, dan jawaban yang salah diberi nilai 0 Diketahui bahwa dari hasil kuisisioner dan diklasifikasikan berikut : 1. Pengetahuan tinggi bila skor 76-100 2. Pengetahuan sedang bila skor 56-75 3. Pengetahuan kurang bila skor ≤ 55
Usia	Lama waktu hidup sejak dilahirkan sampai dengan ulang tahun terakhir	Dilihat dari wawancara	Kuesioner demografi	Ordinal	Diklasifikasikan sebagai berikut : 1. ≤ 60 tahun 2. > 60 tahun

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Jenis kelamin	Ciri berdasarkan keadaan sistem reproduksi	Dilihat dari wawancara	Kuesioner demografi	Nominal	Diklasifikasikan sebagai berikut : 1. Laki-laki 2. Perempuan
Pendidikan	Jenjang pendidikan formal terakhir yang telah diselesaikan	Dilihat dari wawancara	Kuesioner demografi	Ordinal	Diklasifikasikan sebagai berikut : 1. SD/ sederajat 2. SMP/ sederajat 3. SMA/ Sederajat 4. Diploma dan Sarjana
Pekerjaan	Suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencari nafkah	Dilihat dari wawancara	Kuesioner demografi	Nominal	Diklasifikasikan sebagai berikut : 1. Petani 2. Wiraswasta 3. ASN 4. Tidak bekerja 5. Lain-lain
Lama Menderita DM	Jarak waktu mulai terdiagnosa DM sampai tahun penelitian	Data rekam medis	Rekam medis	Nominal	Diklasifikasikan sebagai berikut : 1. ≤ 1 tahun 2. > 1 tahun
Outcome klinik pasien DM tipe 2	Kontrol rutin pasien DM	Data laboratorium mengenai GDP, GDS	Rekam medis	Ordinal	Hasil dari variabel ini yaitu data laboratorium tekanan darah dan glukosa darah meliputi : 1. Terkontrol : GDP < 126 mg/dL dan GDS < 200 mg/dL 2. Tidak terkontrol meliputi : GDP > 126 mg/dL dan GDS > 200 mg/dL

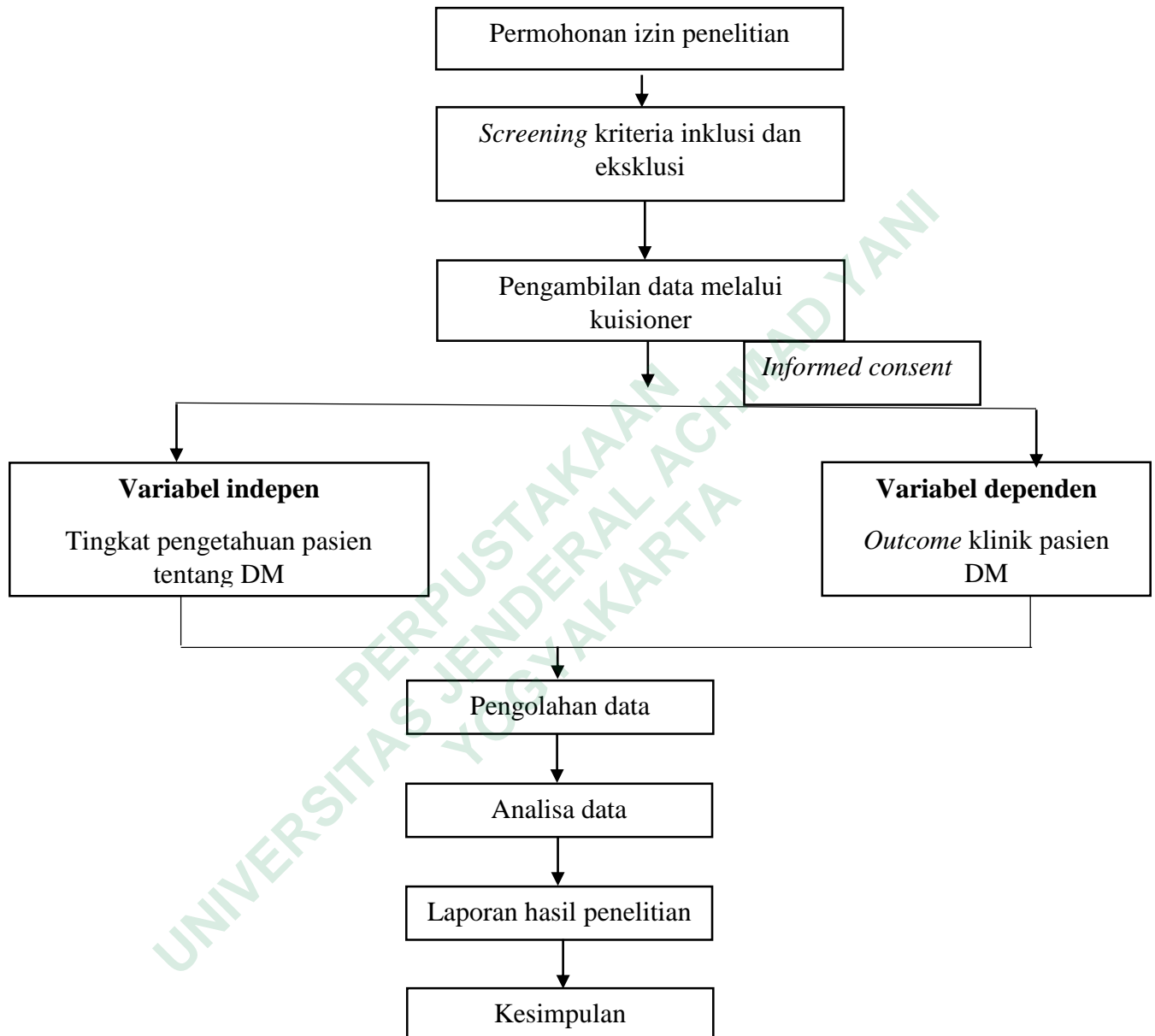
F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Alat yang digunakan berupa kuisisioner *Diabetes Knowledge Questionnaire 24* DKQ-24 merupakan kuesioner untuk mengkaji pengetahuan pasien yang terdiri dari 24 pertanyaan. Selain itu berisi data demografi pasien berupa usia, pekerjaan, pendidikan, data *outcome* klinik diperoleh dari rekam medis pasien. Menurut Slamet Riyanti (2020) bahwa wawancara merupakan pengumpulan data melalui tatap muka atau tanya jawab yang diberikan kepada responden untuk mengetahui apakah responden paham terkait isi dari kuisisioner tersebut responden diberikan kuisisioner untuk diisi. Data di analisis menggunakan *Statistical Package for the Social Science* (SPSS).

Kuisisioner DKQ 24 telah dirancang dan divalidasi pada populasi di Meksiko-Amerika di Starr Country, Texas dan telah diterjemahkan dan diuji validitas serta reliabilitasnya pada penderita DM tipe 2 di Yogyakarta oleh Agrimon (2014). Koefisien *cronbach alpha* DKQ 24 versi original adalah 0,78. Koefisien *cronbach alpha* DKQ 24 versi Indonesia yang diuji di Yogyakarta dengan sampel sebanyak 101 responden adalah 0,723. Maka kuisisioner DKQ 24 versi Indonesia valid dan reliabel untuk digunakan pada populasi di Indonesia.

Metode pengumpulan data dengan melihat tingkat pengetahuan responden yang terdiri dari 24 pertanyaan diberi nilai benar (1) dan salah atau tidak tahu (0). Hasil baik apabila didapatkan jawaban benar skor atau nilai 76-100, pengetahuan sedang skor atau nilai 56-75, dan pengetahuan kurang bila skor atau nilai ≤ 55 . Data *outcome* klinik diperoleh dari pencatatan rekam medis pasien berupa data laboratorium, dinyatakan terkontrol apabila GDP <126 mg/dL, GDS <200 mg/dL dan dinyatakan tidak terkontrol apabila apabila GDP >126 mg/dL, GDS >200 mg/dL.

G. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 2. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan

Persiapan dimulai dengan mempersiapkan permohonan izin penelitian, dengan mengajukan *ethical clearance*, mempersiapkan kuesioner penelitian DKQ 24.

a. *Ethical clearance*

Sebelum penelitian dimulai, penelitian telah mendapatkan *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Seluruh subyek penelitian diberikan penjelasan mengenai tujuan prosedur penelitian dan diminta persetujuan *informed consent* tertulis. Subjek berhak menolak untuk ikut serta tanpa konsekuensi apapun. Identitas subjek dirahasiakan, peneliti menghormati harkat dan martabat manusia serta penelitian dilakukan secara jujur, berhati-hati dan profesional, serta memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan.

2. Pelaksanaan

Penelitian dilaksanakan dengan responden mengisi surat *informed consent* sebagai salah satu syarat bahwa bersedia menjadi responden peneliti. Responden mengisi kuesioner demografi dan kuesioner DKQ 24. Dan untuk *outcome* klinik pasien berasal data data laboratorium.

3. Penyusunan laporan

Data yang sudah didapat dari responden diberi nama inisial untuk menjaga kerahasiaanya. Setelah didapat data kemudian di analisis menggunakan SPSS.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu program analisis statistic terkomputerisasi.

2. Analisis data

a. Uji Normalitas

Analisis ini dilakukan uji kenormalan data dengan *kolmogrof smirnov*. Pada penelitian ini, hasil uji normalitas data diperoleh hasil $p=0,000$ yang menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi normal. Apabila nilai

signifikansi $p < \alpha$ maka data residual terdistribusi tidak normal (Victor Trismanjaya Hulu & Sinaga, 2019).

b. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing yang diteliti. Data primer yang digunakan berupa usia, jenis kelamin, data kadar gula darah, pendidikan, pekerjaan, dan lama menderita DM tipe 2.

c. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis hubungan 2 variabel. Menguji ada atau tidaknya hubungan antara variabel, yaitu untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan terhadap *outcome* klinik pasien DM tipe 2. Berdasarkan uji normalitas data yang dilakukan menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi normal, maka analisis bivariat menggunakan uji *chi square*.